

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi membawa perubahan yang signifikan dalam kehidupan masyarakat. Pada saat ini hampir seluruh masyarakat bergantung pada sistem dan teknologi untuk membantu aktivitas mereka. Perkembangan teknologi juga berpengaruh terhadap perusahaan di Indonesia dalam era bisnis global saat ini. Hampir seluruh perusahaan saat ini menggunakan teknologi untuk mendukung kinerja operasi didalam perusahaan. Maka dari itu seiring dengan perkembangan zaman yang sudah serba menggunakan teknologi, bertukar informasi menjadi hal yang mudah untuk menciptakan keselarasan dalam sebuah perusahaan secara keseluruhan. Hal ini sangat penting untuk menghadapi persaingan bisnis yang ketat. Perusahaan harus lebih teliti terhadap pengaruh perkembangan teknologi di dalam masyarakat agar tidak tertinggal dan dapat mempertahankan kinerjanya, salah satunya adalah dengan mempunyai suatu sistem yang baik agar dapat bertahan dan mencapai tujuan ditengah ketatnya persaingan bisnis saat ini (Maharsi, 2000). Szabo (2012) menyatakan bahwa cepatnya perkembangan teknologi dan dinamika bisnis disebabkan oleh perubahan didalam lingkungan internal dan eksternal. Hal ini dapat dilihat dimana bisnis yang dilakukan sekarang ini berbeda secara signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Sifat kompetitif dari lingkungan bisnis mengharuskan perusahaan untuk menyesuaikan kebijakan dan strategi mereka guna kelangsungan dan pertumbuhan perusahaan (Kathleen & Rene, 2010).

Khususnya mengenai hal yang sangat krusial di dalam perusahaan, yaitu salah satunya adalah standar dan prosedur perusahaan. Perusahaan pada saat ini sudah harus memanfaatkan teknologi dan menyesuaikan standar prosedur dengan sistem akuntansi yang ada di perusahaan. Dengan menggunakan sistem maka informasi data yang didapat akan menjadi lebih akurat dan tepat waktu dikarenakan sistem terintegrasi yang dapat diakses oleh seluruh bagian perusahaan secara *real time* dan mempermudah komunikasi antar bagian di perusahaan baik dalam menjalankan operasi maupun dalam pengambilan keputusan. Dengan kegiatan operasi

perusahaan yang lebih efektif dan efisien, tentu akan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan dengan harga yang lebih terjangkau dikarenakan perusahaan sudah menerapkan sistem *paperless*, yaitu melalui sistem akuntansi yang dapat menekan pengeluaran perusahaan, salah satunya dengan mengurangi biaya perlengkapan kantor seperti kertas, tinta, map, dan lain-lain (Harini, Kurniawan, & Umiyati, 2019).

Menurut Gabriele (2018), pengertian standar operasional prosedur (SOP) itu sendiri adalah pedoman untuk melaksanakan pekerjaan sesuai dengan fungsi yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut. Dengan munculnya SOP semua pekerjaan di perusahaan dapat terstruktur dengan baik dan dapat berjalan sesuai tujuan perusahaan. Jika suatu perusahaan tidak memiliki SOP, maka hak dan kewajiban manajemen serta karyawan akan bias dan juga tidak adanya alat ukur atau langkah pekerjaan yang jelas bagi manajemen untuk menilai kinerja karyawan secara profesional. Hal ini menyebabkan tugas yang dilaksanakan oleh manajemen dan karyawan tidak dapat berjalan sesuai dengan tujuan perusahaan. Dengan adanya SOP akan membantu perusahaan mencapai tujuannya dengan pedoman yang telah dirancang sebelumnya didalam SOP sehingga tugas yang dilakukan dapat di minimalisir kesalahannya serta pembagian tugas masing-masing karyawan menjadi jelas. SOP dibuat dengan tujuan utama agar para pelaksana kerja tersebut memiliki acuan kerja yang jelas. Maka dari itu SOP adalah hal mutlak yang dibutuhkan oleh sebuah perusahaan agar kegiatan operasional yang dijalankan dapat dilakukan dengan benar dan dapat menghasilkan produk sesuai dengan yang sudah ditentukan sebelumnya (Ajasta & Addin, 2018).

Menurut Ware (2015), sistem akuntansi didefinisikan sebagai mekanisme untuk mengumpulkan dan mengkomunikasikan data-data yang bertujuan untuk membantu serta mengkoordinasikan keputusan kolektif dengan berdasarkan pada tujuan keseluruhan dari suatu perusahaan. Sistem akuntansi adalah seperangkat catatan, prosedur, dan peralatan yang secara rutin berhubungan dengan peristiwa yang mempengaruhi kinerja keuangan serta keadaan dari suatu perusahaan. Sistem akuntansi juga dapat didefinisikan sebagai suatu cara yang konsisten dalam mengatur, mencatat, dan melaporkan transaksi keuangan (Ware, 2015).

Dalam penelitian ini membahas mengenai standar prosedur serta sistem akuntansi yang terdapat pada bagian *account payable* dan bagian *account receivable* PT. Dekoramik Perdana. *Account payable* berkaitan dengan hutang yang dimiliki oleh perusahaan dan biasanya berkaitan dengan proses transaksi pembelian yang dilakukan. Bagian *account payable* memiliki peranan penting dalam proses transaksi pembelian. Ketika bagian *account payable* menjalankan tugas sesuai dengan standar proses yang ada maka jatuh tempo pembayaran dapat diatur dengan tepat yang akan memaksimalkan arus kas perusahaan ketika diskon pembayaran awal diperoleh (Schaeffer, 2004). Selain itu kesalahan pencatatan dan kehilangan data dapat juga memperlambat proses transaksi pembayaran dalam pembelian barang yang juga berpotensi memperburuk hubungan antara perusahaan dengan *supplier*. Sehingga perusahaan perlu menerapkan sistem pengolahan yang efisien agar prosesnya berjalan dengan cepat dan akurat. Hal ini bisa dicapai dengan menggunakan bantuan teknologi dalam proses kerja perusahaan (Nugraha, 2020). Menurut Wardani (2019) *account receivable* juga memiliki peranan yang sangat penting di dalam perusahaan karena bersama dengan *account payable* akan menentukan keseimbangan *cashflow* dan neraca sebuah perusahaan di mana keduanya memegang peranan sebagai penerima dan pembayar. Tugas dari bagian *account receivable* sendiri adalah melakukan sistem penagihan secara tepat yang sesuai dengan SOP perusahaan. Bagian *account receivable* harus memiliki informasi teraktual mengenai *customer* yang belum melakukan pembayaran terhadap perusahaan.

PT. Dekoramik Perdana merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang impor maupun ekspor produk *granite* dan *sanitary*. Sistem akuntansi pada PT. Dekoramik Perdana, yaitu sistem SAP *Business One* atau SAP-B1 (*System Application and Product in data processing Business One*) baru mulai diterapkan sejak tahun 2018. Sebagai perusahaan yang melakukan ekspor dan impor, tentunya sistem akuntansi SAP-B1 akan sangat membantu dalam kegiatan operasi di PT. Dekoramik Perdana.

PT. Dekoramik Perdana saat ini sudah memiliki SOP migrasi pembelian (*purchasing*) dan penjualan (*sales*) yang sudah disetujui oleh pimpinan perusahaan. Namun sekarang ini, PT. Dekoramik Perdana mulai menyesuaikan kembali SOP nya dengan sistem akuntansi yang ada, sehingga dilakukan pembuatan SOP baru yang dimulai pada bagian *account payable* dan bagian *account receivable* yang disesuaikan dengan implementasi sistem SAP-B1. Sedangkan untuk bagian lainnya seperti bagian HRD, IT, dan lain-lain masih belum memiliki standar operasional prosedur yang jelas. Bagian lainnya tersebut hanya memiliki *key performance* atau *job description* sebagai panduan mereka dalam melaksanakan tugas yang isinya tidak sedetail dengan yang ada di dalam SOP.

Sebagai perusahaan yang sudah cukup lama berdiri, seharusnya PT. Dekoramik Perdana sudah memiliki SOP sejak dahulu agar kegiatan operasi dapat berjalan secara lebih terorganisir dan kinerja karyawan dapat meningkat sehingga menghasilkan pekerjaan dengan kualitas dan kuantitas yang baik. Hal ini dikarenakan SOP dapat membantu karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan dengan tahapan yang baik dan benar sesuai dengan standar serta meminimalisasi kesalahan karyawan dalam menjalankan tugasnya. Sedangkan PT. Dekoramik Perdana beberapa tahun belakangan ini baru saja membangun SOP di perusahaannya dan baru tahun ini kembali membuat SOP yang disesuaikan dengan sistem SAP-B1.

Maka dari itu kemudian peneliti mencoba membahas mengenai perubahan SOP bagian *account payable* dan bagian *account receivable* dengan adanya sistem akuntansi SAP-B1 di PT. Dekoramik Perdana. Penelitian ini berjudul “Implementasi Sistem Akuntansi SAP-B1 terhadap Standar Operasional Prosedur (Studi Kasus pada PT. Dekoramik Perdana)”.

## 1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana standar operasional prosedur (SOP) pada bagian *account payable* menyesuaikan dengan implementasi sistem akuntansi SAP-B1 di PT. Dekoramik Perdana?
2. Bagaimana standar operasional prosedur (SOP) pada bagian *account receivable* menyesuaikan dengan implementasi sistem akuntansi SAP-B1 di PT. Dekoramik Perdana?

## 1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui proses perubahan standar operasional prosedur (SOP) pada bagian *account payable* yang disesuaikan dengan standar pada sistem akuntansi SAP-B1.
2. Untuk mengetahui proses perubahan standar operasional prosedur (SOP) pada bagian *account receivable* yang disesuaikan dengan standar pada sistem akuntansi SAP-B1.

## 1.4. Batasan Penelitian

1. Peneliti membatasi permasalahan penelitian pada sistem SAP-B1 yang selama ini sudah dilakukan pada bagian *account payable* serta implementasinya pada standar operasional prosedur (SOP). Hal ini dikarenakan peneliti melakukan pengamatan secara langsung di bagian *account payable* selama 2 bulan melaksanakan magang di PT. Dekoramik Perdana.
2. Peneliti membatasi permasalahan penelitian pada sistem SAP-B1 yang selama ini sudah dilakukan pada bagian *account receivable* serta implementasinya pada standar operasional prosedur (SOP). Hal ini dikarenakan peneliti melakukan pengamatan secara langsung di bagian *account receivable* selama 2 bulan melaksanakan magang di PT. Dekoramik Perdana.

## 1.5. Manfaat Penelitian

### 1. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih detail mengenai sistem *SAP Business One* (SAP-B1) dan tahapan kegiatan operasional PT. Dekoramik Perdana. Terutama bagi karyawan yang bekerja di bagian *account payable* dan bagian *account receivable*. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai pengetahuan, referensi, serta panduan bagi perusahaan untuk meningkatkan kinerja karyawan dan kinerja organisasi secara keseluruhan.

### 2. Bagi Akademis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah koleksi pustaka di perpustakaan Universitas Agung Podomoro mengenai sistem akuntansi *SAP Business One* (SAP-B1) dan juga standar operasional prosedur (SOP).

### 3. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan bagi pemerintah mengenai standar operasional prosedur (SOP) dan sistem *SAP Business One* (SAP-B1).

### 4. Bagi Peneliti

Proses pembuatan dan hasil dari penelitian ini dapat menjadi pembelajaran serta penambah ilmu bagi peneliti. Kemudian peneliti juga dapat memanfaatkan mata pelajaran yang telah dipelajari selama masa perkuliahan dengan mempelajarinya kembali lalu menerapkannya sebagai pedoman dalam pembuatan penelitian ini.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Penelitian disajikan dalam beberapa bab dan sub bab agar lebih mudah untuk dipahami, antara lain sebagai berikut:

BAB I :       Pendahuluan

Bab ini memberikan penjelasan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat dari

penelitian, serta sistematika penulisan yang menguraikan bab-bab pada penelitian ini.

**Bab II :** Landasan Teori

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang bersangkutan dengan judul pembahasan dari penelitian ini, yaitu teori mengenai *Enterprise Resource Planning* (ERP), standar operasional prosedur (SOP), *account payable*, *account receivable*, dan sistem akuntansi SAP-B1. Kemudian pada bab ini juga terdapat penelitian terkait serta gambaran dari kerangka berpikir.

**Bab III:** Metode Penelitian

Bab ini memberikan sedikit gambaran mengenai perusahaan yang diteliti, yaitu PT. Dekoramik Perdana. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan penjelasan mengenai metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, sampel penelitian, sumber data dan metode pengumpulan data, serta metode analisis.

**Bab IV:** Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memberikan uraian mengenai pembahasan rumusan masalah dan implementasi sistem akuntansi SAP *Business One* (SAP-B1) terhadap standar operasional prosedur (SOP) di PT. Dekoramik Perdana, khususnya pada bagian *account payable* dan bagian *account receivable*.

**Bab V :** Penutup

Bab ini menguraikan mengenai kesimpulan dan saran yang diambil dari pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab diatas.